

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan 100% air kelapa memberikan pengaruh paling baik terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman okra, meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, dan lebar daun, dibandingkan perlakuan 50% air kelapa + 50% air maupun 100% air biasa. Hasil uji lanjut menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada taraf kepercayaan 5% untuk semua parameter yang diamati, di mana perlakuan air kelapa murni secara konsisten memberikan nilai tertinggi dari 2 MST hingga 8 MST. Keunggulan ini diduga berasal dari kandungan unsur hara makro, mikro, vitamin, dan zat pengatur tumbuh alami seperti auksin, sitokin, dan giberelin yang terdapat dalam air kelapa, sehingga mampu mempercepat pertumbuhan vegetatif dan meningkatkan kapasitas fotosintesis tanaman okra.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar petani atau pembudidaya okra memanfaatkan air kelapa murni sebagai bahan penyiraman atau pupuk organik cair pada fase vegetatif, mengingat kandungan nutrisi dan zat pengatur tumbuh alaminya terbukti mampu meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, dan lebar daun secara signifikan. Untuk penerapan di lapangan, penggunaan air kelapa sebaiknya disesuaikan dengan ketersediaan bahan dan frekuensi pemberian yang optimal, serta tetap memperhatikan kondisi lingkungan dan media tanam agar hasil yang diperoleh

maksimal. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh air kelapa terhadap fase generatif, hasil panen, dan kualitas buah okra, sehingga penggunaannya dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.